

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam telah mengajarkan manusia untuk selalu berusaha dengan keras dalam memenuhi kebutuhan hidup di dunia, Islam juga memerintahkan kepada manusia untuk terus bekerja keras dan senantiasa mengingat Allah. Dalam Islam semua manusia dibebaskan untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tidak ada batasan bagi manusia untuk bekerja di berbagai bidang pekerjaan. Selama pekerjaan itu tidak keluar dan bertentangan dengan peraturan di dalam agama Islam. Allah telah menjamin rizki semua makhluk yang bernyawa di bumi ini tanpa terkecuali, sebagaimana yang ada dalam Surat Huud ayat 6:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا
وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦﴾

Artinya: dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)¹

Dalam surat Huud ayat 6 dijelaskan bahwa Allah telah menjamin rizki semua makhluk yang bernyawa di dunia ini tanpa terkecuali, namun semua

¹QS. Huud (11): 6.

itu juga tergantung usaha dari manusia untuk menjemput rizkinya melalui kerja keras dan selalu ingat pada ketentuan yang dilarang dalam agama Islam. Jaminan rizki itu tidak akan diberikan kepada manusia tanpa adanya usaha yang keras dari manusia itu sendiri, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam surat Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ
 اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
 وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ^ج وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ

مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia²

Telah di jelaskan di dalam surat Ar-Ra'ad ayat 11, bahwa Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum atau manusia tanpa ada usaha keras dari diri manusia itu sendiri. Selain usaha yang keras manusia juga harus selalu berdoa kepada Allah dan memohon perlindungan kepada-Nya.

²QS. Ar-Ra'd (13): 11.

Seiring berkembangnya perekonomian di Indonesia, hal ini menyebabkan gejolak ekonomi yang meresahkan masyarakat. Semua masyarakat menginginkan pendapatan yang cukup bahkan lebih agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup masyarakat harus bekerja agar memperoleh pendapatan. Pendapatan dapat diperoleh dari kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat baik dalam bentuk perdagangan barang dan jasa maupun dengan bekerja serabutan. Harga kebutuhan pokok semakin meningkat, namun tidak serta merta dimbangi dengan pendapatan yang meningkat.

Pembangunan Nasional merupakan proses perubahan struktural yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Pembangunan adalah proses struktural untuk mewujudkan cita-cita bernegara, yaitu masyarakat makmur sejahtera, adil, dan merata. Kesejahteraan ditandai dengan kemakmuran, yaitu meningkatnya konsumsi seiring meningkatnya pendapatan. Pendapatan meningkat sebagai hasil dari produksi yang meningkat pula.³

Kontribusi suatu sektor ekonomi terhadap peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat seharusnya menjadi prioritas bagi pengembangan ekonomi suatu negara. Sektor dengan kontribusi besar diharapkan dapat menompang suatu perekonomian. Hal ini menjadi perhatian karena ditengah kinerja perekonomian Indonesia yang terus membaik, terlihat

³Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 1.

nyata bahwa minimnya kesempatan kerja kemudian diikuti dengan rendahnya pendapatan masyarakat.⁴

Masih banyak masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan, ini menunjukkan bahwa pendapatan mereka masih rendah. Rendahnya pendapatan masyarakat disebabkan karena kurangnya lapangan pekerjaan. Peran pemerintah di sini sangatlah dibutuhkan, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih luas. Tetapi masyarakat juga tidak boleh hanya mengandalkan lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah, karena sifatnya terbatas. Masyarakat harus bisa mengenali potensi dirinya dan mampu menemukan peluang usaha yang ada di sekitarnya. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan akan membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Sehingga perekonomian masyarakat dapat menjadi lebih baik dan dapat mengurangi pengangguran. Lebih dari pada itu, adanya usaha yang berdiri di suatu daerah tertentu akan berpeluang menjadi ciri khas dari daerah tersebut. Banyak daerah memiliki kegiatan usaha *home industry* yang menghasilkan produk berbeda di dalam satu desa. Hal inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti, karena tidak banyak daerah yang mempunyai jenis produk yang sama. Namun, di Desa Mejono ini banyak warga yang memproduksi barang yang sama, yaitu Emping Melinjo. Emping Melinjo merupakan sejenis makanan ringan asli Indonesia yang dibuat dengan cara menghancurkan bahan baku biji Melinjo sampai pipih kemudian dikeringkan dibawah sinar

⁴<http://www.academia.edu/7361028/Peran-Sektor-Ekonomi-Prioritas-terhadap-Kesempatan-kerja-dan-Pendapatan-di-Indonesia-Thn-1995-sd-2005>, diakses tanggal 27 Oktober 2018.

matahari. Emping Melinjo di buat menggunakan alat tradisional dipipihkan menggunakan besi dan disangrai dengan pasir dengan wajan besi.⁵

Salah satu kegiatan usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu dengan adanya *home industry* di suatu daerah. *Home industry* merupakan kegiatan usaha yang bergerak di bidang pengolahan bahan baku mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang bermanfaat untuk menghasilkan laba. *Home industry* dapat dijadikan sebagai sarana agar masyarakat dapat berkembang serta mandiri dari segi ekonomi di Desa Mejono. Seiring dengan jumlah penduduk yang cukup besar di Desa Mejono ini juga memiliki banyak angkatan kerja yang produktif. Berikut merupakan data untuk mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

Tabel 1
Jumlah Angkatan Kerja di Desa Mejono Kecamatan Plemahan
Kabupaten Kediri Tahun 2018

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah angkatan kerja tahun 2018	Persentase
1	Petani	175	17,55%
2	Pegawai Negeri Sipil	68	6,83%
3	Peternak	14	1,40%
4	Pengrajin Emping Melinjo	380	38,11%
5	TNI/POLRI	12	1,20%
6	Pedagang	169	16,95%
7	Buruh Serabutan	154	15,45%
8	Pengusaha Emping Melinjo	25	2,51%

⁵Wawancara Karni Tomo, salah satu Pemilik Home Industry Emping Melinjo Desa Mejono, 20 Desember 2019.

Jumlah Keseluruhan	997	100%
--------------------	-----	------

Sumber: Profil Kantor Desa Mejono⁶

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan angkatan kerja di Desa Mejono tahun 2018 mencapai 997 jiwa. Jumlah angkatan kerja mayoritas bekerja sebagai pengrajin Emping Melinjo. Hasil perhitungan persentase (%) berasal dari:

$$= \text{Jumlah angkatan kerja} : \text{Jumlah seluruh angkatan kerja} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas diketahui bahwa jumlah angkatan kerja yang bekerja sebagai pengrajin emping melinjo sebesar 38,11%, dari jumlah ini cukup besar dari jenis pekerjaan yang lain. Oleh karena itu, peneliti mengetahui bahwa *home industry* Emping Melinjo dapat memberikan lapangan pekerjaan cukup besar bagi masyarakat di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

Adanya *home industry* Emping Melinjo di Desa Mejono ini menjadi salah satu cara dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Para pemilik *home industry* Emping Melinjo di Desa Mejono ini hanya memproduksi dalam bentuk krecek saja, mereka menjual dan memenuhi permintaan pasar di daerah Surabaya, Mojokerto, Jombang, dan daerah lain di Jawa Timur. Mereka memproduksi krecek Emping Melinjo berdasarkan permintaan pasar saja, permintaan akan melonjak naik jika menjelang Hari Raya Idul Fitri. Seiring permintaan yang meningkat drastis maka pendapatan masyarakat yang berkerja sebagai pengrajin Emping Melinjo juga akan

⁶Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Profil Kantor Desa Mejono, tahun 2018.

meningkat. Permintaan akan menurun saat bulan Suro. Disinilah yang menjadi kendala bagi pengusaha Emping Melinjo, saat bulan Suro permintaan menurun harga Emping Melinjo juga akan menurun tetapi harga bahan bakunya semakin meningkat.

Jika bahan baku meningkat karena di daerah sekitar tempat produksi sedang langka dan harga jual krecek Emping Melinjo menurun karena permintaan menurun, maka para pengusaha akan mengurangi produksinya dan para karyawan atau pekerja akan banyak yang dihentikan dulu sementara untuk produksi, sehingga penghasilan para pengrajin Emping Melinjo akan berkurang.⁷ Sebelum adanya *home industry* emping melinjo ini masyarakat bekerja sebagai buruh tani yang penghasilannya tidak menentu. Setelah adanya *home industry* ini masyarakat memiliki pendapatan yang lebih baik. Pendapatan yang diperoleh para pengrajin emping melinjo bersifat borongan sesuai dengan krecek emping yang disetorkan.

Banyak sedikitnya pendapatan yang diperoleh tergantung dari banyak sedikitnya pesanan dan banyaknya penjualan krecek di pasar yang dihasilkan dari setiap pengrajin. Pendapatan tersebut dapat membantu mencukupi kebutuhan ekonomi para pengrajin Emping Melinjo.⁸

Melihat upah yang mempengaruhi pendapatan pengrajin Emping Melinjo, dapat menjadi masalah yang dirasakan oleh para pengrajin karena penyerapan tenaga kerja dari *home industry* Emping Melinjo ini cukup besar.

⁷Wawancara Pak Didik, pemilik *home industry* Emping Melinjo, 28 Desember 2018.

⁸Wawancara Pak Mulyadi, pemilik *home industry* Emping Melinjo, 28 Desember 2018.

Apabila *home industry* Emping Melinjo hanya memproduksi krecek emping saat permintaan pasar ramai khususnya menjelang Hari Raya saja, maka hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat yang bekerja sebagai pengrajin Emping Melinjo.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan mengambil judul “**Peran *Home Industry* Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri**”.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan *home industry* Emping Melinjo di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana peran *home industry* Emping Melinjo dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan *home industry* Emping Melinjo di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui peran *home industry* Emping Melinjo dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan di bidang *home industry* Emping Melinjo, khususnya tentang peran *home industry* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Mejono Kec. Plemahan Kab. Kediri. Serta diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, dan mampu menghasilkan karya tulis maupun penelitian yang lebih mendalam lagi.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru bagi para pemilik *home industry*, khususnya dalam membantu meningkatkan

pendapatan masyarakat yang bekerja sebagai tenaga produksi di industri Emping Melinjo Desa Mejono Kec. Plemahan Kab. Kediri. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadikan *home industry* Emping Melinjo semakin berkembang dan dapat lebih meningkatkan pendapatan ekonomi bagi masyarakat di Desa Mejono Kec. Plemahan Kab. Kediri.

E. Telaah Pustaka

Sebelum penulis lebih lanjut membahas tentang peran *home industry* Emping Melinjo dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Mejono Kecamatan Plemahan, penulis berusaha menelusuri beberapa karya ilmiah lain yang dapat dijadikan referensi, sumber, acuan, dan perbandingan dalam penelitian ini. Adapun skripsi yang membahas mengenai *home industry* yang peneliti cantumkan sebagai acuan penelitian antara lain:

1. Skripsi ditulis oleh Mega Fitria Wulandari dengan judul, Strategi Pemasaran Industri Rumah Tangga Emping Melinjo Ditinjau Dari Syariah Marketing (Studi Kasus Pengusaha Muslim di Dusun Sumber Mulyo Rt.01 Rw.01 Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri), (Kediri: STAIN, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) strategi pemasaran emping melinjo mengutamakan kualitas dari produk Emping Melinjo, pengusaha Emping Melinjo menetapkan harga sesuai harga pasar yang telah ditentukan, distribusi produk dengan menjual langsung dan distribusi dilakukan sesuai akad, (2) strategi pemasaran pengusaha Emping Melinjo ditinjau dari

syariah marketing selalu mengutamakan kejujuran dan tidak melakukan penipuan, sudah sesuai dengan sifat amanah, pengusaha Emping Melinjo tetap menjaga inovatif dan kreatif untuk mengembangkan usahanya dan yang terakhir strategi pemasaran Emping Melinjo yang dilakukan sudah mengutamakan unsur kebenaran dalam menyampaikan produknya kekonsumen, serta jujur menggunakan tutur bahasa yang baik sopan serta simpatik.⁹

2. Skripsi ditulis oleh Rina Listiawati dengan judul, “Peranan Home Industry Tenun Ikat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus di Tenun Ikat ATBM “Medali Mas” Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri)”, pada tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah: Pertama, dalam penelitian ini menjelaskan bahwa *home industry* tenun ikat ATBM merupakan *home industry* turun temurun, sebelum adanya *home industry* ini banyak masyarakat di Bandar Kidul yang tidak memiliki pekerjaan. Kedua, dengan adanya *home industry* tenun ikat ATBM dapat menjadi salah satu upaya dalam memberdayakan sumberdaya manusia yang ada di Bandar Kidul, terbukti hingga saat ini karyawan yang bekerja di *home industry* tenun ikat telah mencapai 94 orang. Ketiga, dengan adanya *home industry* tenun ikat ATBM, karyawan selaku responden menyatakan dengan mereka

⁹Mega Fitria Wulandari, Strategi Pemasaran Industri Rumah Tangga Emping Melinjo Ditinjau Dari Syariah Marketing (Studi Kasus Pengusaha Muslim di Dusun Sumber Mulyo Rt.01 Rw.01 Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri), (Kediri: STAIN, 2013).

bekerja di *home industry* tenun ikat ATBM kesejahteraan mereka dapat meningkat.¹⁰

3. Skripsi ditulis oleh Sandra Oktaviana dengan judul, “Pengaruh Modal Sosial Jaringan Terhadap Saluran Distribusi Produk Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Pengrajin Muslim Emping Melinjo di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, pada tahun 2015). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi linier sederhana. Populasi terdiri dari 224 pengrajin muslim Emping Melinjo di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, sample yang digunakan sebanyak 30 pengrajin muslim Emping Melinjo, diambil menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh modal sosial jaringan terhadap saluran distribusi produk usaha pada pengrajin muslim Emping Melinjo di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Pengaruh dibuktikan bahwa nilai signifikan dari modal sosial sebesar $0,000 < 0,05$ serta koefisien korelasi sebesar 0,610 yang menyatakan hubungan kuat. Pengaruh modal sosial jaringan terhadap saluran distribusi sebesar 37,3% sedangkan 62,7% dipengaruhi faktor-faktor lain.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama membahas tentang *home industry*. *Home Industry* tenun ikat yang ada di

¹⁰Rina Listiawati, Peranan Home Industry Tenun Ikat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus di Tenun Ikat ATBM “Medali Mas” Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri), (Kediri: STAIN, 2015).

¹¹Sandra Oktaviana, Pengaruh Modal Sosial Jaringan Terhadap Saluran Distribusi Produk Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Pengrajin Muslim Emping Melinjo di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri), (KEDIRI: STAIN, 2015).

Bandar Kidul Kota Kediri serta Emping Melinjo yang ada di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Perbedaanya dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian terdahulu membahas tentang strategi pemasaran ditinjau dari syariah marketing Emping Melinjo dan pengaruh media sosial jaringan terhadap saluran distribusi Emping Melinjo. Sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan fokus membahas tentang peran *home industry* Emping Melinjo dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Peneliti akan menggali data dengan cara melakukan wawancara kepada para pemilik *home industry* dan masyarakat yang bekerja sebagai pengrajin emping melinjo sebagai sumber data utama. Beberapa penelitian terdahulu di atas akan peneliti gunakan sebagai acuan penelitian dalam membahas tentang peran *home industry* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan objek penelitian di *home industry* Emping Melinjo di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.